

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau perilaku orang yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun dari lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 3

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah semua guru pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu yang berjumlah 3 orang, yaitu; Subandi,S.Pd.I, Siti Rahimah,S.Pd.I, dan Subandriyah,S.Pd.I.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi beragama di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulab Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan,yaitu;

- 1) Upaya guru dalam meningkatkan motivasi beragama siswa SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu
 - a) Memberikan keteladanan
 - b) Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa
 - c) Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah
 - d) Mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI)
 - e) Memberikan hukuman atau sanksi

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi beragama

- a) faktor lingkungan
- b) faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI
- c) faktor sarana dan prasarana
- d) faktor siswa

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan kepada gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu, profil sekolah, visi-misi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, dan berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

2. Sumber Data

a. Responden

Seluruh guru Pendidikan agama islam di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu, sumber digali agar dapat mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu, yaitu: Subandi,S.Pd.I, Siti Rahimah,S.Pd,I, dan Subandriyah,S.Pd.I.

b. Informan

Kepala sekolah, staff guru, tata usaha, dan perangkat sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis.

Dalam penelitian ini, sebagai peneliti memilih prosedur dalam pengumpulan data, yaitu (observasi), (wawancara), dan (dokumentasi), yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan islam. Observasi tersebut dilakukan di SDN 2 Sarigadung, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi 2, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah dipersiapkan sebelumnya dengan jawaban yang juga telah disediakan sebelumnya. Sedangkan

wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka.

Wawancara ini ditujukan untuk menggali informasi tentang upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama di SDN 2 Sarigadung Tanah Bumbu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

MATRIKS

Tabel. 3.1 DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SDN 2 Sarigadung Kab. Tanah Bumbu: a) Memberikan keteladanan b) Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa c) Membuat dan menjalankan program sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah d) Mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) e) Memberikan hukuman atau sanksi	Guru	Observasi, Wawancara
2	Faktor-faktor yang menjadi kendala terhadap upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama di SDN 2 Sarigadung Kabupaten Tanah Bumbu:	Guru	Observasi, Wawancara

	a) faktor lingkungan b) faktor minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI c) faktor sarana dan prasarana d) faktor siswa		
3	Data penunjang meliputi: 1. gambaran umum lokasi penelitian: a) sejarah berdirinya sekolah b) profil sekolah c) visi dan misi sekolah d) data keadaan kepala sekolah e) data keadaan guru dan staff tata usaha f) data keadaan siswa g) data keadaan sarana prasarana	Kepala sekolah, dan tata usaha	Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian pengolahan data dengan cara:

- a. **Editing**, yaitu ketika yang dilakukan adalah meneliti kembali kegiatan dan kesimpulan data yang telah diperoleh.
- b. **Klasifikasi**, adalah teknik yang digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban responden
- c. **Intervensi** data, yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria terhadap sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang guna untuk mencari sebuah jawaban.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif, setelah itu dilanjutkan dengan analisis data. Untuk menganalisis data selanjutnya penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang sesungguhnya.

E. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini dilakukan persiapan untuk peninjauan terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Mohon surat riset kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
- d. Membuat teknik pengumpulan data

3. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data lalu dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki, setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke sidang munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.